

## PENGARUH CHAT GPT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN TEKS EXPOSISI MAHASISWA PGSD BERBASIS LITERASI KRITIS

**Bernard Simanjuntak<sup>1</sup>, S. Lamriana Hutagalung<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

E-mail: [bernarsimanjuntak504@gmail.com](mailto:bernarsimanjuntak504@gmail.com)<sup>1</sup>, [lamrianahutagalung440@gmail.com](mailto:lamrianahutagalung440@gmail.com)<sup>2</sup>

| INFORMASI ARTIKEL                                                                                                                                                                                                           | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diterima: 02 Mei 2026<br>Direvisi: 21 Mei 2026<br>Disetujui: 14 Juni 2026<br>Tersedia Daring: 25 Juli 2026<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Chat GPT, Keterampilan menulis, karangan Analitik Eksposisi, Literasi Kritis</i> | Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Chat GPT terhadap keterampilan menulis karangan analitik eksposisi berbasis literasi kritis. Adapun latar belakang penulisan ini didasarkan pada kebutuhan pembelajaran yang menggunakan teknologi seperti AI yakni chat GPT dan keterampilan abad 21 salah satunya keahlian berpikir kritis yang meekankan mahasiswa memiliki kemampuan dalam menilai, mengevaluasi dan memaknai informasi. Selain itu juga keterampilan menulis eksposisi merupakan kemampuan berpikir tinggi dalam mengungkapkan informasi yang nyata dan logis yang dituangkan dalam karangan analitik eksposisi. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimen dengan 23 orang dikelompokkan ke dalam kelompok kontrol dan 23 orang Eksperimen dikelas PG A2 Mahasiswa PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Teknik keabsahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji independen T tes. Hasil yang diperoleh dari uji independent T test pada kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikan dengan jumlah 0,013 kurang dari 0,05 maka dinyatakan Ha diterima dan Ho ditolak. Dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap keterampilan menulis Analitik Eksposisi Mahasiswa berbasis Literasi Kritis. |
| Keywords:                                                                                                                                                                                                                   | ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <i>GPT Chat, Writing Skills, Analytical Exposition Essay, Critical Literacy</i>                                                                                                                                             | <i>This study aims to see the effect of GPT Chat on analytical exposition writing skills based on critical literacy. The background of this writing is based on the needs of learning that uses technology such as AI, namely GPT chat and 21st century skills, one of which is critical thinking skills that emphasize students have the ability to assess, evaluate and interpret information. In addition, exposition writing skills are high-level thinking skills in expressing real and logical information that is poured into analytical exposition essays. The research method used is Quasi-experimental with 23 people in the control group and 23 Experimental people in the PG A2 class of PGSD Students at HKBP Nommensen University, Pematang Siantar. Data validity techniques use validity and reliability tests. Data analysis techniques use independent T-tests. The results obtained from the independent T-test in the experimental group against the control group show a significant value with a total of 0.013 less than 0.05, so Ha is accepted and Ho is rejected. It can be concluded that there is an influence of the use of GPT Chat on Critical Literacy-based Analytical Exposition writing skills of Students.</i>                                                                                                  |

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbicara, membaca, menulis dan memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Cahyanto et al., 2024). Pembelajaran bahasa Indonesia dikelas tinggi Mahasiswa Kelas PG A6 di semester 3 PGSD merupakan mata kuliah Khusus konsentrasi Bahasa Indonesia fokus menulis dengan jumlah 2 sks. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbeda dalam tingkat pendidikan umum dengan perguruan tinggi (Jing et al., n.d.). Dimana Pembelajaran bahasa Indonesia dipendidikan umum lebih mengedepankan kemampuan keterampilan berkomunikasi dan apresiasi sastra, Sedangkan dalam Perguruan tinggi lebih keketerampilan gagasan ilmiah seperti menyusun karya ilmiah (Dwivedi et al., 2023). Menulis merupakan salah satu keterampilan produktif yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa PGSD meskipun dapat dikatakan keterampilan menulis paling rumit karena didalamnya terdapat proses menuangkan ide, gagasan. Demikian juga dengan menulis karangan eksposisi analitik teks. Keterampilan menulis salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa PGSD karena pada akhir studi mahasiswa akan menciptakan sebuah karya ilmiah. Keterampilan menulis merupakan proses menempatkan kata, kalimat dan tanda baca sesuai dengan kebutuhan dalam tulisan (Rizky & Silalahi, 2025). Hal ini sangat perlu diperhatikan karena apabila salah menempatkan kata dan tanda baca dapat menimbulkan salah paham bagi para pembaca. Menulis merupakan proses produktif yang melibatkan banyak keterampilan kognitif, afektif, dan perencanaan yang baik (Syairofi, 2024).

Keterampilan menulis yang perlu dipahami oleh mahasiswa adalah keterampilan menulis karangan berbasis teks yaitu eksposisi teks. Eksposisi merupakan jenis karangan prosa (nonfiksi) dapat diartikan sebagai karangan yang memaparkan, menjelaskan, atau menerangkan dengan proses ide, gagasan terhadap benda/ objek berdasarkan fakta sehingga pembaca mendapatkan pengetahuan baru secara rinci dari suatu hal (Zein, 2023). Eksposisi teks adalah teks yang memaparkan sesuatu yang nyata atau sesuai dengan fakta yang terjadi dalam kehidupan manusia yang dapat membuat manusia mengalami suatu dampak akibat dari suatu phenomena. Teks eksposisi penting untuk dipelajari karena dalam menulis teks eksposisi mahasiswa tidak hanya menyampaikan informasi pengetahuan, atau gagasan secara objektif dan logis (Suharmawan, 2023). Teks eksposisi bukan sekedar menguji kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan informasi, akan tetapi juga mengasah kemampuan mahasiswa di dalam berargumentasi termasuk pula mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Menulis teks eksposisi memiliki peranan penting untuk diperkenalkan dengan seluruh tingkat pendidikan (Rishady & Laksono, 2025) Hal ini disebabkan menulis teks eksposisi telah dipelajari dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sebagaimana teks

eksposisi merupakan jenis teks yang memaparkan mengenai sejumlah informasi kepada pembaca agar dengan membaca teks eksposisi pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian yang ditulis Magvira (2025). Disamping mengembangkan wawasan, Mahasiswa diharapkan memahami langkah-langkah menulis teks Analitikal eksposisi yang didasarkan pada segi struktur dan kaidah kebahasaan. Teks eksposisi mempunyai struktur yang terdiri dari tesis, argumentasi dan penegasan ulang. Sementara dari segi kebahasaan terdiri dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, gaya penulisan dan kemampuan dalam menggunakan kata dan kalimat disusun dengan sebaik mungkin dan enak untuk dibaca (Zendrato, 2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis Teks eksposisi sudah seharusnya tidak hanya teori yang disuguhkan oleh dosen pengampu mata kuliah, namun sebaiknya mahasiswa melakukan secara berulang-ulang karena menulis teks eksposisi bukanlah hal yang mudah bagi mahasiswa dibutuhkan keseriusan dan ketelitian serta mau melatih diri sehingga mahasiswa terbiasa menuangkan ide, gagasan secara kritis. Terbukti dalam kelas perkuliahan bahwa terdapat ketimpangan antara pengetahuan teoritis mahasiswa dan keterampilan praktis dalam menulis dengan baik. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berpikir kritis perlu diberikan penenguhan kepada mahasiswa (Walker et al., 2023)..

Berpikir kritis perlu dikembangkan dalam keterampilan menulis karangan teks eksposisi karena Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam pengembangan keterampilan abad 21. Berpikir kritis merupakan kemampuan menganalisa situasi berdasarkan fakta dan bukti yang diperoleh sehingga akan menghasilkan sebuah kesimpulan (Saputra et al., 2024) menyatakan bahwa Critical thinking is reasonable reflective thinking focused on deciding what to believe or do. Artinya, berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Dengan literasi kritis yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menunjukkan keterpahamannya terhadap teks eksposisi (Fitriyah et al., 2021). Di era modern, pendidikan dituntut untuk ini tidak hanya menunjukkan pemahaman mendalam tentang subjek, tetapi juga mencakup keterampilan penting yaitu berpikir kritis, dapat berkolaborasi dan memunculkan ide-ide baru (Ramaul et al., 2024). Pendidikan di Sumatera Utara pun menghadapi tantangan serupa, terutama dalam hal kesiapan mahasiswa untuk menganalisis informasi dan menyusun argumen secara logis (Kusumastuti et al., 2023). Dari penjelasan diatas tentang literasi kritis dengan karangan teks eksposisi Dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis sangat erat hubungannya dengan karangan eksposisi dimana dalam penulisan karangan eksposisi proses menuangkan ide, gagasan, pendapat terhadap sebuah tulisan tentu saja berdasarkan topik yang dibahas atau di diskusikan, sementara untuk mengembangkan karangan dalam menulis teks eksposisi sangat dibutuhkan Literasi kritis dari mahasiswa (Nareswari & Arfinanti, 2023). Dengan demikian menjadi perhatian bagi mahasiswa pentingnya penguatan berpikir kritis dalam dunia pendidikan tinggi khususnya Mahasiswa PGSD (Ananda, 2023).

Seiring dengan kebutuhan mahasiswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi penting sekali bagi mahasiswa untuk dibantu dalam mengolah informasi melalui pembelajaran berbasis teknologi, proses pembelajaran saat ini semakin dipengaruhi oleh digitalisasi. Teknologi kini menjadi bagian penting dalam pendidikan. Salah satu perangkat teknologi terpopuler yang sangat digemari mahasiswa masa kini adalah AI yaitu ChatGPT. Dengan adanya ChatGPT mahasiswa akan lebih aktif dalam menulis karangan teks eksposisi dimana mahasiswa dapat terbantu untuk menemukan kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilihnya. Mahasiswa banyak memanfaatkan ChatGPT untuk mencari ide awal topik penelitian, membangun argument, menyusun strukture hingga mengolah data dengan bantuan instruksi prompt Ewisra ndrah (Asmara & Sari, 2021) Melalui Chat GPT diharapkan mahasiswa semakin termotivasi bekerja dikarenakan waktu mereka lebih efisien untuk meningkatkan kualitas logika dan argument, serta memberikan solusi relevan terhadap kesulitan yang dihadapi Jason Maximilian (Aprilia et al., 2022). Dengan bantuan Chat GPT mahasiswa lebih mudah untuk memulai kegiatan menulis, Salah satu kesulitan bagi mahasiswa dalam menulis karangan eksposisi kurang mampu memulainya darimana serta Kurang dalam menemukan ide sehingga sulit memulainya, Namun dalam hal ini Mahasiswa hanya diperbolehkan menggunakan ChatGPT dalam menemukan kerangka karangan saja sesuai dengan topik yang diangkat. Akan tetapi dalam mengembangkan kerangka karangan tersebut mahasiswa diharapkan mampu menggunakan keterampilan berpikir kritisnya untuk mengembangkan tulisan mereka. Oleh karena itu, dosen harus mengawasi dan memberitahukan mahasiswa cara menggunakan ChatGPT dengan benar, mendorong mereka untuk mengikuti standar akademis, dan memastikan informasi yang mereka dapatkan akurat dan relevan sekaligus mencegah plagiarisme. (Supriyono et al., 2024).

Sebagaimana juga penelitian yang dilakukan oleh Restika sari dkk (2025). Peneliti menemukan beberapa permasalahan (1) Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai struktur teks eksposisi, (2) Peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun kerangka karangan sesuai dengan struktur teks eksposisi, (3) Peserta didik mengalami kesulitan atau bahkan tidak menyertakan fakta untuk memperkuat pendapat dalam tulisan eksposisinya (Hendriani, 2018), (4) Peserta didik belum dapat menggunakan ejaan, tanda baca dan huruf kapital dengan tepat, (5) Peserta didik tidak fokus pada satu topik bahasan sehingga argumen yang disampaikan seringkali tidak relevan dengan tesis yang diajukan (Rantau, 2022).

Berdasarkan observasi dikelas mata kuliah pembelajaran bahasa Indonesia dikelas tinggi mahasiswa PGA6 PGSD. Peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Pengaruh Chat GPT Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Teks Eksposisi Mahasiswa PGSD Berbasis Literasi Kritis". Penelitian bertujuan melihat pengaruh Chat Gpt dalam keterampilan menulis Teks eksposisi berbasis literasi kritis

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode penelitian Experimen dengan desain Quasi eksperiment. Populasi pada penelitian ini

yaitu seluruh mahasiswa PGA6, dibagi menjadi dua kelompok. Dimana kelompok sample tersebut dibagi atas 22 orang sebagai kelompok Eksperimen dan 23 orang sebagai kelompok control (Nisrina et al., 2021).. Jadi jumlah sample keseluruhan adalah 45 mahasiswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Pre-Test Kelompok Eksperimen dan Kontrol

**Table 1. Hasil Kelompok Eksperimen da Kontrol**

| <b>N0</b> | <b>Experiment</b> | <b>Nilai</b> | <b>Kontrol</b> | <b>Nilai</b> |
|-----------|-------------------|--------------|----------------|--------------|
| 1         | Arni              | 40           | Mesra          | 70           |
| 2         | Lenny             | 20           | Nonika         | 40           |
| 3         | Chindy            | 40           | Jesika         | 35           |
| 4         | Lola              | 25           | Melda          | 50           |
| 5         | Selfina           | 40           | Allysa         | 25           |
| 6         | Rafael            | 70           | Dorista        | 45           |
| 7         | Dear              | 60           | Angel          | 95           |
| 8         | Yunani            | 45           | Fernando       | 40           |
| 9         | Hesti             | 65           | Mealikha       | 90           |
| 10        | Ajeng             | 25           | Rosanti        | 68           |
| 11        | Lena              | 55           | Cherry         | 30           |
| 12        | Aldi              | 10           | Queen          | 40           |
| 13        | Dear mada         | 30           | natasya        | 55           |
| 14        | kristina          | 50           | Mariani        | 20           |
| 15        | Evelyn            | 45           | Rut            | 30           |
| 16        | Talenta           | 85           | Jesika Agnes   | 65           |
| 17        | Three snnya       | 20           | Febrina        | 55           |
| 18        | Andre             | 70           | Corry          | 55           |
| 19        | Putri             | 40           | Ruly           | 35           |
| 20        | Leony             | 80           | winne          | 70           |
| 21        | Jacky             | 30           | Jihan          | 30           |
| 22        | Emelia            | 30           | Wahyu          | 30           |
| 23        | Miranda           | 15           |                |              |
| Jumlah    |                   | 990          | Jumlah         | 1.073        |
| Rata-rata |                   | 43.0435      | Rata-rata      | 48.7727      |

Dari hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen diperoleh atas pre-test dengan nilai terendah 10, nilai tertinggi 85, dan rata-rata 43, 0435, sdangkan hasil belajar kelompok control diperoleh atas pre-test dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 95, rata-rat 48,7727 (Destiana, 2019).

### Hasil Post-Test Eksperimen dan Kontrol

**Table 2. Hasil Post-Test kelompok Experimen dan Kontrol**

| No        | Experiment  | nilai | Kontrol      | Nilai |
|-----------|-------------|-------|--------------|-------|
| 1         | Arni        | 75    | Mesra        | 65    |
| 2         | Lenny       | 65    | Nonika       | 65    |
| 3         | Chindy      | 75    | Jesika       | 85    |
| 4         | Lola        | 55    | Melda        | 85    |
| 5         | Selfina     | 70    | Allysa       | 45    |
| 6         | Rafael      | 80    | Dorista      | 55    |
| 7         | Dear        | 70    | Angel        | 60    |
| 8         | Yunani      | 85    | Fernando     | 45    |
| 9         | Hesti       | 40    | Mealikha     | 55    |
| 10        | Ajeng       | 70    | Rosanti      | 40    |
| 11        | Lena        | 80    | Cherry       | 60    |
| 12        | Aldi        | 60    | Queen        | 60    |
| 13        | Dear mada   | 55    | natasya      | 85    |
| 14        | Kristina    | 80    | Mariani      | 55    |
| 15        | Evelyn      | 75    | Rut          | 60    |
| 16        | Talenta     | 95    | Jesika Agnes | 45    |
| 17        | Three snnya | 50    | Febrina      | 65    |
| 18        | Andre       | 80    | Corry        | 65    |
| 19        | Putri       | 80    | Ruly         | 35    |
| 20        | Leony       | 95    | winne        | 55    |
| 21        | Jacky       | 60    | Jihan        | 30    |
| 22        | Emelia      | 60    | Wahyu        | 55    |
| 23        | Miranda     | 70    |              |       |
| Jumlah    |             | 1625  | Jumlah       | 1270  |
| Rata-rata |             | 70.65 | Rata-rata    | 57.72 |

Dari Dari hasil belajar mahasiswa kelompok eksperimen diperoleh atas pre-test dengan nilai terendah 40, nilai tertinggi 95, dan rata-rata 70,65, sedangkan hasil belajar kelompok control diperoleh data atas pre-test dengan nilai terendah 30, nilai tertinggi 85, rata-rata 57

### Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap penerapan metode eksperimen pada pembelajaran materi karangan teks eksposisi berbasis literasi kritis (Pangastuti & Oktaviarini, 2019). Disini peneliti bertindak sebagai dosen dan bekerja sama dengan teman sejawat sebagai pengamat (Latifah & Hasan, 2020). Pada kelas control Dosen menerapkan metode ceramah (Marlina et al., 2021). Dalam proses pembelajaran ada mahasiswa tidak terlalu memperhatikan dan lebih senang mengobrol dengan mahasiswa lain, dan ada mahasiswa yang

memperhatikan akan tetapi tidak memahami apa yang disampaikan oleh dosen (SAUSAN, 2018). Sementara pada kelompok eksperimen dengan menerapkan media eksperimen didapat respon dari mahasiswa aktif mengembangkan karangan masing-masing sesuai yang diharapkan dari materi yang disampaikan oleh dosen (Sinaga et al., 2021).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis penelitian kelompok eksperimen yang menggunakan media kelompok eksperimen lebih efektif daripada kelompok control yang menggunakan metode ceramah (Konvensional). Hal ini menunjukkan dengan menggunakan uji hipotesis sample t-test yaitu, nilai 0,013 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa metode Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi Dapat disimpulkan bahwa media eksperimen berpengaruh meningkatkan literasi kritis mahasiswa PGA6 dalam keterampilan menulis karangan eksposisi.

#### REFERENSI

- Ananda, C. R. (2023). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Materi Bangun Ruang Di Min 20 Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Aprilia, F., Neisya, N., Yanti, C. H., & Syaputri, K. D. (2022). Peningkatan Literasi Menulis Kreatif Melalui Gelar Wicara Daring. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(1), 15–23. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i1.1352>
- Asmara, A., & Sari, D. J. (2021). Pengembangan Soal Aritmetika Sosial Berbasis Literasi Matematis Siswa Smp. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2950–2961. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.982>
- Cahyanto, H. N., Pamungkas, P., & Zulkarnain, O. (2024). Pengaruh Penggunaan Chatgpt Terhadap Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akademik. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 930–935.
- Destiana, D. (2019). *Keterampilan Berbahasa Menulis Karangan Deskripsi*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2uhvp>
- Dwivedi, Y. K., Kshetri, N., Hughes, L., Slade, E. L., Jeyaraj, A., Kar, A. K., Baabdullah, A. M., Koohang, A., Raghavan, V., Ahuja, M., Albanna, H., Albashrawi, M. A., Al-Busaidi, A. S., Balakrishnan, J., Barlette, Y., Basu, S., Bose, I., Brooks, L., Buhalis, D., ... Wright, R. (2023). Opinion Paper: “So What If Chatgpt Wrote It?” Multidisciplinary Perspectives On Opportunities, Challenges And Implications Of Generative Conversational Ai For Research, Practice And Policy. *International Journal Of Information Management*, 71, 102642. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642>
- Fitriyah, I. J., Affriyenni, Y., & Hamimi, E. (2021). Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 122–129. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i2.1017>
- Hendriani, A. (2018). Pedagogik Literasi Kritis ; Sejarah, Filsafat Dan Perkembangannya Di Dunia Pendidikan. *Pedagogia*, 16(1), 44. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i1.10811>

- Jing, Y., Wang, H., Chen, X., & Al., Et. (N.D.). *What Factors Will Affect The Effectiveness Of Using Chatgpt To Solve Programming Problems? A Quasi-Experimental Study*.
- Kusumastuti, R. D., Kuswanti, A., Maryam, S., & Kusuma, A. S. (2023). Pelatihan Literasi Digital Untuk Masyarakat Desa Di Desa Cimanggu, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Pandeglang, Banten. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 102–107. <https://doi.org/10.32509/Abdimoestopo.V6i1.2456>
- Latifah, N., & Hasan, N. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas 5 Sd Negeri Duri Kepa Jakarta. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.31000/Lgrm.V9i2.2892>
- Marlina, E., Hilmiyati, F., & Farhurohman, O. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Concept Sentence. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(1), 11–20. <https://doi.org/10.32678/Ibtidai.V8i1.4313>
- Nareswari, A., & Arfinanti, N. (2023). Systematic Literature Review: Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Matematika. *Quadratic: Journal Of Innovation And Technology In Mathematics And Mathematics Education*, 3(02), 67–77. <https://doi.org/10.14421/Quadratic.2023.032-05>
- Nisrina, R. H., Kasmad, M., & Wulan, N. S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 546–555. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1920>
- Pangastuti, M., & Oktaviarini, N. (2019). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Narasi Tema Aktivitasku Saat Libur Sekolah Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pandansari Tahun Ajaran 2018/2019. *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 1(2), 48–51. <https://doi.org/10.30599/Jemari.V1i2.509>
- Ramaul, L., Ritala, P., & Ruokonen, M. (2024). Creational And Conversational Ai Affordances: How The New Breed Of Chatbots Is Revolutionizing Knowledge Industries. *Business Horizons*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2024.05.006>
- Rantau, P. A. (2022). *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Vii Mts Hidayatul Umam Cinere Depok Tahun Pelajaran 2014/2015*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30316>
- Rishady, D. R., & Laksono, B. R. (2025). Penggunaan Chatgpt Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa Akuntansi Pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 691–701.
- Rizky, A. S. A., & Silalahi, T. (2025). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Jenis Chatgpt Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis Di Smk Negeri 7 Medan T.A 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Saputra, I., Hayatunnufus, H., Dewi, S. M., Reflianto, R., Putri, E. Y., & Mahniza, M. (2024). Pelatihan Digitalisasi Sumber Belajar, Asesmen, Dan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Chatgpt Bagi Guru Smpn 9 Payakumbuh. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4), 3237–3248. <https://doi.org/10.31764/jpmb.V8i4.26825>
- Sausan, A. (2018). *Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Mata*

*Pelajaran Bahasa Indonesia Mi Nahdlatul Ulama Kedungrejo Waru Sidoarjo.*  
[Http://Repository.Unusa.Ac.Id/Id/Eprint/3661](http://Repository.Unusa.Ac.Id/Id/Eprint/3661)

- Sinaga, E., Suwangsih, E., & Nurmahanani, I. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 1453–1462. [Http://Proceedings2.Upi.Edu/Index.Php/Semnaspgsdpwk/Article/View/2123](http://Proceedings2.Upi.Edu/Index.Php/Semnaspgsdpwk/Article/View/2123)
- Suharmawan, Wahid 2023. (2023). Pemanfaatan Chatgpt Dalam Dunia Pendidikan. *Journal Education Research And Development*, 2013, 13–20.
- Syairofi, A. (2024). Pelatihan Penggunaan Chatgpt Berbasis Kerangka Literasi Ai Untuk Meningkatkan Integritas Akademik Mahasiswa. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 60–70.
- Walker, H. L., Ghani, S., Kuemmerli, C., Nebiker, C. A., Müller, B. P., Raptis, D. A., & Staubli, S. M. (2023). Reliability Of Medical Information Provided By Chatgpt: Assessment Against Clinical Guidelines And Patient Information Quality Instrument. *J Med Internet Res*, 25, E47479. <https://doi.org/10.2196/47479>
- Zein, A. (2023). Dampak Penggunaan Chatgpt Pada Dunia Pendidikan. *Jitu: Jurnal Informatika Utama*, 1(2), 19–24.
- Zendrato, C. P. (2024). Menyikapi Perkembangan Teknologi Ai (Chatgpt) Sesuai Dengan Kebenaran Alkitabiah. *Rei Mai: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 23–37. <https://doi.org/10.69748/Jrm.V2i1.105>